

BAB III

METODE PENELITIAN

Istilah metode penelitian terdiri dari atas dua kata, yaitu kata metode dan kata penelitian. Kata metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu *methodos* yang berarti cara atau menuju suatu jalan. Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya. Adapun pengertian penelitian adalah suatu proses pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Pengumpulan dan analisis data dilakukan secara ilmiah, baik bersifat kuantitatif maupun kualitatif, eksperimental maupun non eksperimental, interaktif maupun non interaktif. Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa metode penelitian adalah suatu cara untuk memecahkan masalah ataupun cara mengembangkan ilmu pengetahuan dengan metode ilmiah.¹ Menurut Sugiyono, metode penelitian adalah cara-cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid, dengan tujuan ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu, sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.²

Dalam penelitian ini tahapan-tahapan yang penulis lakukan untuk menyelesaikan penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹ Jonaedi Efendi dan Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, (Jakarta: Kencana, 2016), 2-3.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 6.

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu gejala (fenomena) sosial. Gejala-gejala sosial yang dimaksud meliputi keadaan masa lalu, masa kini, dan bahkan yang akan datang. Berkaitan dengan objek-objek ilmu sosial, ekonomi, budaya, hukum, sejarah, humaniora, dan ilmu-ilmu sosial lainnya. Pengamatan tersebut diarahkan pada individu atau kelompok sosial tertentu dengan berpedoman pada tujuan tertentu atau fokus permasalahan tertentu.³

Sedangkan penelitian yang penulis lakukan merupakan jenis penelitian studi kasus (*case studies*) atau penelitian lapangan (*field research*). Penelitian studi kasus adalah suatu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari kasus tersebut.⁴ Penelitian studi kasus (*case studies*) bertujuan untuk mendapatkan deskripsi yang menyeluruh dan mendalam dari suatu yang memiliki keberadaan yang unik dan berbeda (entitas).

B. Kehadiran peneliti

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus, yang mana kehadiran peneliti di lapangan merupakan bagian yang penting dalam proses pengumpulan data. Kehadiran peneliti di lapangan bertujuan untuk

³ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip Dan Operasionalnya*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), 6

⁴ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif; Teori & Praktik*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 27.

mengumpulkan, menemukan serta mengeksplorasi data yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data.

C. Lokasi penelitian

Adapun lokasi penelitian yang penulis pilih adalah Pengadilan Agama Kelas 1A Kabupaten Kediri yang beralamat di Jl. Sekartaji No. 12, Desa Doko, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri, Propinsi Jawa Timur. Penulis memilih tempat penelitian di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri karena pengadilan ini mencakup wilayah hukum yang luas dan juga masyarakat di Kabupaten Kediri juga masih banyak yang mengajukan permohonan dispensasi kawin, sehingga menurut pengamatan penulis Pengadilan Agama Kabupaten Kediri merupakan tempat yang relevan dengan judul penelitian penulis.

D. Data dan sumber data

Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip).⁵ Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁵Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) , 67-68

1. Data primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.⁶ Data primer dalam penelitian ini adalah dokumen penetapan dispensasi kawin dan hasil wawancara dengan salah satu hakim Pengadilan Agama Kabupaten Kediri yaitu bapak Dr. H. Toif., M.H dan dengan salah satu panitera pengganti yaitu ibu Dra. Hj. Titik Purwantini, M.HI. Selanjutnya dokumen penetapan dispensasi kawin dan hasil wawancara hakim serta panitera pengganti yang ada di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri yang akan dijadikan sumber data dalam penelitian ini, karena hakim yang memiliki peran yang signifikan di dalam proses persidangan dispensasi kawin serta merupakan orang yang karena jabatannya diberi kewenangan oleh Undang-Undang untuk memeriksa dan mengadili perkara.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari berbagai literatur yang berupa buku-buku, peraturan perundang-undang baik itu PERMA maupun Undang-Undang, jurnal, artikel maupun situs internet yang dapat di percaya serta relevan dengan penelitian ini.

⁶Ibid.,29.

E. Metode pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan di lapangan penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Dengan wawancara ini lebih memungkinkan peneliti mendapatkan data yang beragam dari para responden dalam berbagai situasi dan konteks. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara semi terstruktur. Dimana peneliti mula-mula menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah disusun secara terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut.

2. Observasi/ pengamatan

Observasi/pengamatan merupakan salah satu metode pengumpulan data yang mana dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung proses berjalannya kegiatan yang menjadi fokus dalam penelitiannya. Pada penelitian ini peneliti mengamati kegiatan dalam proses pemeriksaan dari perkara permohonan dispensasi kawin di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri.

F. Analisis data

Analisis data adalah serangkaian aktivitas yang mengatur, mengelompokkan, memberikan kode atau tanda serta mengategorikan sampai memperoleh suatu temuan berdasarkan permasalahan yang akan diselesaikan.

Melalui serangkaian kegiatan tersebut data kualitatif yang biasanya berserakan dan menumpuk dapat disederhanakan, sehingga memudahkan peneliti untuk mengolah dan memahami data tersebut.⁷

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yang mana dalam penelitian deskripsi ini bertujuan untuk menggambarkan dan mengumpulkan data dari fenomena atau kajian yang akan diteliti. Kemudian dilakukan analisis menggunakan metode induktif, yang aman dalam penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori tetapi dimulai dari fakta empiris. Kemudian Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Peneliti dihadapkan kepada data yang diperoleh dari lapangan. Dari data tersebut, peneliti menganalisis sehingga menemukan makna yang kemudian makna itulah menjadi hasil penelitian.

G. Pengecekan keabsahan data

Dalam menjamin keabsahan data pada penelitian kualitatif ini di tentukan dengan menggunakan kriteria keabsahan data sebagai berikut:

1. *Kredibilitas* (drajat kepercayaan), hal ini dimaksudkan untuk membuktikan apakah hasil penelitian sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.⁸

Dalam hal ini dapat di lakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Memperpanjang keterlibatan peneliti di lapangan, hal ini bertujuan untuk meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap data yang di kumpulkan.

⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 209.

⁸ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip Dan Operasionalnya*, 120.

Dengan memperpanjang keterlibatan peneliti di lapangan seorang peneliti akan lebih dimungkinkan mendapatkan informasi, pengalaman, pengetahuan dan membangun tingkat kepercayaan dari subjek yang diteliti.⁹

b. Melakukan observasi secara terus menerus (ketekunan dalam pengamatan), hal ini dimaksudkan untuk menemukan baik unsur-unsur maupun ciri-ciri dari situasi yang relevan dengan permasalahan yang diteliti dan memfokuskan hal-hal tersebut secara rinci, sehingga seorang peneliti dapat memahami kasus tersebut.¹⁰

2. *Dependabilitas* (kebergantungan), pada bagian ini maksudkan untuk pengecekan atau penilaian ketepatan peneliti dalam pengkonseptualisasikan data secara tetap.¹¹

3. *Konfirmabilitas* (kepastian), kriteria ini digunakan untuk melakukan pengecekan dan pemeriksaan dari kualitas hasil penelitian, apakah benar hasil penelitian didapat dari lapangan.¹²

⁹ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 177.

¹⁰ Ibid.

¹¹ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif*, 120.

¹² Ibid.